

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN UMUM
DAERAH (PUD) PASAR KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA : MAHFUJA
NPM : 1905170272
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 22 September 2023, pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MAHFUJA
NPM : 1905170272
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD) PASAR KOTA MEDAN.

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. Hj. DAHRANI, S.E., M.Si.)

Penguji II

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(MASTA SEMBIRING, S.E, M.Ak.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

Sekretaris

Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : MAHFUZA

N P M : 1905170272

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD) PASAR KOTA
MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan,

September 2023

Pembimbing Skripsi



(MASTA SEMBIRING, S.E., M.Ak)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc.Prof.Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mahfuja
NPM : 1905170272
Dosen Pembimbing : Masta Sembiring, SE., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang		
Bab 2	Tambahkan (Sitasi jurnal Akuntansi Umum		
Bab 3	Perbaiki label penelitian		
Bab 4	Lengkapi Pembahasan		
Bab 5	Perbaiki Kesimpulan		
Daftar Pustaka	Mendeley		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, Juli 2023
Dosen Pembimbing

MASTA SEMBIRING, SE., M.Ak

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : MAHFUJA
NPM : 1905170272
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP/
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 6 April 2023
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

MAHFUJA, NPM 1905170272, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan.

Berdasarkan data yang diketahui bahwa perusahaan umum daerah pasar kota memiliki keterlambatan dalam penyampaian informasi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas memberikan suatu informasi bahwa sistem pengendalian intern yang dimiliki perusahaan tidak baik. Sistem pengendalian intern memiliki fungsi sebagai pengawasan terhadap kinerja secara keseluruhan dari aktivitas perusahaan, baik dari organisasi perusahaan maupun sistem yang digunakan oleh perusahaan. Sistem yang dimaksud pada hal ini yaitu alat-alat yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam permasalahan tersebut yaitu teknik dokumentasi bersumber data dari sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian intern pada perusahaan.

Hal ini disebabkan karena adanya sistem pencatatan akuntansi yang dimiliki perusahaan bersifat manual. serta sistem kuarangnya pengendalian terhadap sistem intern Perusahaan. Untuk itu pada penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa Perusahaan harus dapat beradaptasi dengan sistem informasi secara digital serta lebih memperhatikan sistem pengendalian intern pada perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Sistem Pengendalian intern, digital, Penerimaan., Pengeluaran, Kas

KATA PENGANTAR



Rasa syukur dalam saya sampaikan ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan sesuai yang diharapkan. Shalawat teriring salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan cahaya terang dalam segenap unsur kehidupan. Dalam skripsi ini penulis membahas “ **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kantor Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan** “. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada kedua orang tua yaitu Bapak Nyak Umar dan Ibu Siti Rahimah yang telah merawat, membesarkan, mendo’akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moral maupun material. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri SE, MM, M. CMA Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Ade Gunawan SE,. M. Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE. M. Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M. Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Masta Sembiring SE., M. Ak selaku Dosen Pembimbing skripsi penelitian ini yang telah memberikan waktunya serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Suwarno sebagai Kepala Perusahaan Daerah Pasar Pada Kota Medan.
8. Kepada Muhammad Rivaldi dan Muhammad Yusuf terimakasih sudah membantu dan mensupport saya.
9. Serta kepada Rahimi, Kak Lola dan seluruh teman yang memberikan semangat, motivasi dan saran yang membangun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. *Amin Yaa Robbal'Alamiin.*

Medan, Juni 2023

Penulis

MAHFUJA
NPM : 1905170272

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	7
2.1 SISTEM INFORMASI	7
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Intern	7
2.2 SISTEM PENGENDALIAN INTERN	8
2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern	8
2.2.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern	11
2.3 SISTEM AKUNTANSI.....	12
2.3.1 Pengertian Sistem Akuntansi	12
2.3.2 Tujuan Sistem Akuntansi	13
2.4 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.....	13
2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	13
2.4.2 Ruang Lingkup Sistem Informasi Akuntansi	14
2.4.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	15
2.4.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	15
2.4.5 Faktor-faktor Yang Berpengaruh Pada Kinerja SIA	16
2.5 KAS	18
2.5.1 Pengertian Kas	18
2.6 SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS.....	19

2.6.1	Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas	19
2.6.2	Fungsi Yang Terkait Penerimaan Kas.....	19
2.6.3	Catatan Akuntansi Yang Digunakan Pada Penerimaan Kas.....	20
2.6.4	Prosedur Penerimaan Kas.....	20
2.6.5	Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas	21
2.6.6	Fungsi Yang Terkait Pengeluaran Kas.....	22
2.6.7	Catatan Akuntansi Yang Digunakan Pengeluaran Kas.....	23
2.6.8	Prosedur Pengeluaran Kas.....	23
2.7	Kerangka Konseptual.....	27
BAB 3	METODE PENELITIAN	34
3.1	RANCANGAN PENELITIAN	34
3.2	LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	35
3.3	JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN.....	36
3.4	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	36
3.5	TEKNIK ANALISIS DATA	36
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	37
4.1.1	Sejarah Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.....	37
4.1.2	Deskripsi Data.....	41
4.2	Pembahasan	46
4.2.1	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas.....	46
4.2.2	Prosedur dalam Penerimaan Kas	47
4.2.3	Analisis Sistem Informasi Pengeluaran Kas.....	47
4.2.4	Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas.....	49
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1	KESIMPULAN	51
5.2	SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA		53

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Keterlambatan Pencatatan Penerimaan Kas dan penerimaan Kas.....	3
1.2 Tabel Penelitian Terdahulu.....	32
1.3 Tabel Rincian Penelitian.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Arti Simbol-simbol <i>Flowchart</i>	17
Gambar 2.2 Flowchart Penerimaan Kas.....	24
Gambar 2.3 Flowchart pengeluaran Kas.....	24
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 2.5 Struktur Organisasi Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan.....	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan ekonomi dan bisnis menuntut seluruh perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan yang maksimal demi keberlangsungan hidup usahanya. Menurut (Dahrani,dkk., 2022) dalam (Kasmir, 2010) Pengelola keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh terhadap suatu usaha. Namun dalam banyak kasus yang terjadi adalah banyak perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan laba atau pendapatan yang menurun. Hal tersebut dikarenakan persaingan yang sangat ketat. Negara menjadi salah satu faktor pendukung untuk bisa ikut bersaing di era globalisasi saat ini, terutama dalam hal pemanfaatan dan update sistem informasi akuntansi terbaru. Pengelolaan informasi merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu pekerjaan. Pekerjaan yang masih dikerjakan secara manual kurang efisien dan harus ditingkatkan dengan menggunakan sistem komputerisasi agar dapat membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan yang semula masih dilakukan secara manual.

Teknologi Informasi di era tahun ini sangat meningkat. Teknologi informasi adalah teknologi yang menghubungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video. Teknologi informasi menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia karena kebutuhan untuk memperoleh data dan informasi yang dituntut harus cepat dan akurat, dengan adanya teknologi informasi mempermudah kita untuk memperoleh data dan informasi dengan cepat dan akurat.

Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik diperlukan bagi sebuah perusahaan guna mengawasi dan mengontrol keuangan yang masuk dan keluar atau penerapan sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam hal pengambilan suatu keputusan supaya penyalahgunaan kas dapat diminimalkan sehingga dapat dihindari. Salah satunya yaitu pada sistem akuntansi yang digunakan oleh setiap perusahaan adalah sistem pemasukan dan pengeluaran kas. Sistem akuntansi pemasukan dan juga pengeluaran kas ini menangani secara rutin kegiatannya yang terjadi pada suatu perusahaan, karena penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan juga pengeluaran kas pada setiap perusahaan merupakan sangatlah penting, karena kas merupakan alat pembayaran yang selalu siap sedia untuk dapat digunakan.

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang merupakan peralihan dari Dinas Pasar Kotamadya Tk. II Medan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Walikota No. 188/784/SK/ 1993 yang bergerak dibidang pelayanan masyarakat dalam pengelolaan area pasar, membina pedagang pasar, ikut membantu stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan umum daerah pasar kota medan diperoleh dari retribusi, sewa kios, sewa stan, uang parkir, jaga malam, dan uang kebersihan. Sedangkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada perusahaan umum daerah pasar kota medan diakibatkan karena pembayaran atas jasa-jasa yang memiliki tanggung jawab atas pekerjaannya.

Perusahaan umum daerah pasar kota medan tidak efisien dalam menginformasikan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi. Hal ini disebabkan karena pencatatan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan secara manual, menjadikan penarikan keputusan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas yang harus dilakukan menjadi lama. Hal tersebut didukung dengan teori Christine (2012) yang menjelaskan bahwa keterlambatan atas pelaporan keuangan akan berdampak pada ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi laporan keuangan yang nantinya akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam aktivitasnya. Berikut data pencatatan keuangan yang dilakukan pada perusahaan umum daerah pasar kota medan pada tahun 2023.

Tabel 1.0.1
Keterlambatan Pencatatan Penerimaan Kas dan Penerimaan Kas

No	Penerimaan	Pengeluaran	Tanggal		Selisih Jumlah Hari
			Batas Akhir	Waktu Penyampaian	
1.	Retribusi		25 juni 2023	15 juli 2023	20
2.	Sewa Kios		8 juni 2023	2 juli 2023	24
3.	Sewa Stan		15 juni 2023	5 juli 2023	20
4.	Parkir		25 juni 2023	5 juli 2023	10
5.	Jaga Malam		28 juni 2023	3 juli 20203	5
6.	Kebersihan		15 juni 2023	10 juli 2023	25
7.		Pembayaran atas jasa	5 Januari 2023	10 Januari 2023	10

Tabel diatas menunjukkan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan umum daerah pasar kota medan belum berjalan dengan baik. Hal dapat dilihat dari keterlambatan penyampaian informasi keuangan dalam dua kategori, yaitu penerimaan kas dan pengeluaran kas. Beberapa faktor penerimaan kas yang terjadi mengalami keterlambatan dalam kurun waktu rata-rata 17 hari.

Pada keterlambatan penyampaian informasi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas memberikan suatu informasi bahwa sistem pengendalian intern yang dimiliki perusahaan tidak baik. Sistem pengendalian intern memiliki fungsi sebagai pengawasan terhadap kinerja secara keseluruhan dari aktivitas perusahaan, baik dari organisasi perusahaan maupun sistem yang digunakan oleh perusahaan. Sistem yang dimaksud pada hal ini yaitu alat-alat yang digunakan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Pada penerapan sistem pengendalian intern tidak hanya memeriksa kebenaran angka-angka dan melindungi harta kekayaan perusahaan, akan tetapi juga meningkatkan efisiensi struktur organisasi perusahaan. Peningkatan struktur organisasi akan memberikan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengefisieni penyampaian atas laporan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi pada perusahaan. Oleh karena itu pengendalian intern harus dimonitor dan dievaluasi agar manfaat dari pengendalian tersebut dapat berdaya dengan baik serta memiliki hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan hal permasalahan diatas terkait keterlambatan penyampaian informasi keuangan atas penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi pada perusahaan umum daerah pasar kota medan, maka peneliti dengan ini ingin mengambil judul “ ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR KOTA MEDAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis dalam latar belakang dan agar pembahasan tidak menyimpang dari judul penulisan skripsi, maka penulis menulis permasalahan yang akan dibahas yakni :

1. Pada saat ini Pasar Umum Daerah (PUD) Kota Medan Masih menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual.
2. Terjadinya keterlambatan dalam mencatat laporan keuangan.
3. Sistem pengendalian intern yang kurang baik.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka peneliti memuruskan masalah:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi yang terdapat pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan ?
2. Sistem pengendalian intern pada perusahaan umum daerah pasar kota medan terhadap penerimaan kas dan pengeluaran kas

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis Diharapkan berguna untuk mengetahui dan memperoleh informasi perlunya Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan Pendapatan Kas dalam suatu Perusahaan, sebagai bahan bagi penulis dalam memahami Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kas.
2. Bagi Perusahaan Sebagai informasi bagi pihak perusahaan untuk mengetahui aktivitas Sistem Informasi Akuntansi yang dilakukan, sebagai informasi tambahan bagi pihak perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap aktivitas Sistem Informasi Akuntansi perusahaan khususnya terhadap hal-hal yang menyangkut Penerimaan Kas, juga diharapkan dapat memberikan masukan mengenai kebijakan akuntansi yang tepat dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 SISTEM INFORMASI

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Seprida Hanum Hrp dan Surya Sanjaya (2016:1) Sistem adalah sekelompok unsur-unsur yang sangat erat hubungannya antara satu dan lainnya, berfungsi dan bertugas bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu dimana setiap kegiatan yang dilakukan pada sistem tersebut tidak terlepas dari suatu prosedur, sehingga dapat dikatakan bahwa unsur-unsur tersebut tidak terlepas pada suatu prosedur.

Menurut Diana dalam Rudy Fachrudin, dkk (2021), menyatakan bahwa sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti (Romney dalam Rudy Fachrudin, dkk (2021). Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, di proses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai.

Krismiaji dalam Rudy Fachrudin, dkk (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. (Facrudin Rudy, 2021).

Menurut Krismiaji dalam Rudy Fahruddin (2021) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. (Facrudin Rudy, 2021)

Sedangkan pada teori Jogiyanto dalam Akhmad dan Hasan (Supriyanta A.T., 2019). Sistem informasi manajemen merupakan sistem yang menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak computer yang mencakup perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur manajemen untuk memecahkan suatu masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, maupun proses produksi. (Cindy Theresia, 2023)

Pada pendapat beberapa teori diatas diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan suatu pemerosesan atas sebuah data yang dihasilkan kemudian diukur dengan tingkat keberhasilan yang ingin dicapai atas sebuah aktivitas yang dilakukan pada perusahaan.

2.2 SISTEM PENGENDALIAN INTERN

2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan istilah yang sudah umum terutama bagi usaha-usaha yang bergerak dalam bidang industri, dagang maupun jasa yang berfungsi sebagai pembantu manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan yang telah ditetapkan. Pengendalian intern merupakan prioritas dari manajemen, dan bukan hanya bagian dari sistem akuntansi saja. Dengan demikian tanggungjawab dari pengendalian intern tidak hanya berada pada akuntan saja tetapi juga pada manajer.

Pengendalian intern menurut COSO dalam Siti Aisyah, dkk (2019) adalah: Sebuah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi perusahaan, manajemen, dan karyawan lain, untuk memberikan keyakinan yang wajar mengenai pencapaian tujuan dalam kategori berikut: (1) Efektivitas dan efisiensi operasi; (2) Keandalan pelaporan keuangan dan, (3) Ketaatan dengan hukum dan aturan yang berlaku. (Siti Aisyah, 2019)

Menurut Mulyadi dalam Siti Aisyah, dkk (2019) pengendalian intern ialah karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya, seleksi karyawan sesuai dengan jabatan yang akan diduduki. (Siti Aisyah, 2019)

Sistem pengendalian intern tidak hanya memeriksa bagian data keuangan perusahaan saja, akan tetapi meliputi kinerja organisasi didalamnya. Hal ini didukung oleh teori Mulyadi dalam Yenni Samri Juliati Nst, dkk (2020) “Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran- ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kendalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen” (Juliati & Jannah, 2020)

Pengertian pengendalian Intern Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam pernyataan Standar Akuntansi Indonesia dalam Yenni Samri Juliati Nst, dkk (2020) adalah: “Pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Manajemen, dan personil lain entitas, yang di desain untuk memberikan keyakinan tentang pencapaian tiga golongan tujuan, yaitu: Keandalan pelaporan keuangan.

- 1) Efektifitas dan efisiensi operasi.
- 2) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku". Tujuan sistem pengendalian intern ada empat yaitu:
 - a) Menjaga Kekayaan Organisasi Untuk menghindari segala kemungkinan terjadinya kecurangan, penyelewengan dan lain-lainnya maka perlu adanya pengamanan terhadap kekayaan perusahaan. Untuk itu perlu suatu pengendalian yang memadai untuk menghindari kemungkinankemungkinan tersebut.
 - b) Mengecek Ketelitian dan Keandalan Data Akuntansi Laporan keuangan yang berisi informasi akuntansi keuangan dan laporan manajemen yang berisi informasi akuntansi manajemen harus dapat dipercaya, tidak menyesatkan dan dapat diuji kebenarannya. Untuk melakukan uji coba, fungsi yang ada dalam struktur organisasi terutama yang berhubungan langsung dengan transaksi keuangan harus dipisahkan.
 - c) Mendorong Efisiensi Dengan adanya metode dan prosedur pengendalian biaya maka akan dapat mengendalikan biaya dengan tujuan untuk menciptakan efisiensi
 - d) Mendorong Dipatuhinya Kebijakan Manajemen Dengan adanya kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh pimpinan maka pengendalian yang penting di dalam perusahaan harus ditaati dan dijalankan oleh seluruh karyawan" (Juliati & Jannah, 2020)

Menurut Asosiasi Coso (2017) “Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Wifriya, 2023)

Zamzami dkk (2013) mendefinisikan pengendalian internal sebagai sebagai sebuah proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan jaminan terkait pencapaian tujuan dalam efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan hukum. (Nainggolan, 2018)

2.2.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Tujuan dari pengendalian intern menurut Institut Akuntan Publik Indonesia dalam Siti Aisyah (2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Keandalan laporan keuangan Umumnya pengendalian yang relevan dengan suatu audit adalah berkaitan dengan tujuan entitas dalam membuat laporan keuangan bagi pihak luar yang disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- 2) Efektivitas dan efisiensi operasi Pengendalian yang berkaitan dengan tujuan operasi dan kepatuhan mungkin relevan dengan suatu audit jika kedua tujuan tersebut berkaitan dengan data yang dievaluasi dan digunakan auditor dalam prosedur audit.
- 3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku Suatu entitas umumnya mempunyai pengendalian yang berkaitan dengan tujuan yang tidak relevan dengan suatu audit dan oleh karena itu tidak perlu dipertimbangkan.(Siti Aisyah, 2019)

Menurut Hery (2015), tujuan pengendalian internal adalah untuk memberikan jaminan yang memadai bahwa aset yang dimiliki perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata, bukan untuk kepentingan individu (perorangan) oknum karyawan tertentu. (Nainggolan, 2018)

Tujuan dari sistem pengendalian intern diatas memiliki kesimpulan bahwa sistem intern yang baik akan memberikan dampak baik terhadap perusahaan, baik dari kinerja organisasi didalamnya maupun dari keefisienan laba/keuntungan yang diinginkan.

2.3 SISTEM AKUNTANSI

2.3.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Azhar Susanto (2011:124) Sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub sistem sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut reeve (2013:223) Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.

2.3.2 Tujuan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:15), terdapat tujuan umum penyusunan sistem akuntansi berikut penjelasannya :

- 1) Menyediakan informasi untuk pengelolaan kegiatan usaha baru.
- 2) Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- 3) Memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- 4) Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.4 SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem informasi fungsional yang mendasari sistem informasi fungsional yang lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia. Sistem-sistem informasi lain membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi.

Menurut para ahli sistem informasi akuntansi sebagai berikut

:Kasmir (2020:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis.

James A. Hall (2018 : 17) mendefinisikan sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem utama yaitu: sistem pemrosesan transaksi yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen untuk para pemakai seluruh organisasi, sistem pelaporan buku besar yang menghasilkan laporan keuangan tradisional dan sistem pelaporan manajemen yang menyediakan manajemen dengan internal laporan keuangan dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Mulyadi (2018) Sistem Informasi Akuntansi adalah catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas, disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan baik berupa catatan atau laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

2.4.2 Ruang Lingkup Sistem Informasi Akuntansi

Ruang Lingkup Sistem Informasi Akuntansi Ruang lingkup sistem informasi akuntansi adalah bersifat menyeluruh, ialah menyangkut semua kegiatan perusahaan dan semua pihak perusahaan. Sistem informasi akuntansi hanya menerima data ekonomi yang dihasilkan dari transaksi eksternal atau transaksi operasi internal, yang mana sebagian besar dinyatakan dalam nilai uang dan sebagian kecil dinyatakan seperti jumlah jam kerja yang awalnya belum bernilai uang dan pada akhirnya akan dinyatakan dalam nilai uang.

2.4.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi dalam buku *Sistem Akuntansi* (2016:223) menulis bahwa ada 3 fungsi sistem informasi akuntansi yang paling utama :

Mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut dan pelaku-pelaku yang terlibat di dalamnya. Dengan begitu data tersebut akan mudah ditinjau ulang (di review) oleh manajemen, pegawai, hingga pihak luar yang berkepentingan

Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen untuk membuat keputusan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Menyediakan sistem pengendalian yang memadai untuk menjaga aset perusahaan/organisasi. Sistem informasi akuntansi akan memastikan bahwa data aset organisasi tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

2.4.4 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

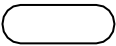

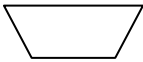
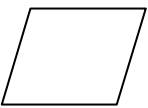

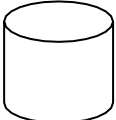

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi, ialah:

- 1) Kepuasan pemakai adalah seberapa puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, atau suatu pengungkapan kesamaan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dari sistem.
- 2) Pemakai sistem adalah perilaku dan aktifitas yang dilakukan pemakai selama proses pengembangan sistem informasi.

2.4.5 Faktor-faktor Yang Berpengaruh Pada Kinerja SIA

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem.
- 2) Kemampuan teknik personal sistem informasi
- 3) Ukuran organisasi.
- 4) Dukungan manajemen puncak.
- 5) Formalisasi pengembangan sistem informasi.
- 6) Program pelatihan dan pendidikan pemakai.
- 7) Keberadaan dewan pengarah sistem informasi.
- 8) Lokasi dari departemen sistem informasi.

Simbol	Pengertian	Keterangan
	Mulai/berakhir(<i>Terminal</i>)	Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program; juga digunakan untuk menunjukkan pihak eksternal.
	Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan; dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer.
	Kegiatan Manual	Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual.
	<i>Input / Output</i> ; Jurnal / Buku Besar	Digunakan untuk menggambarkan berbagai media <i>input</i> dan <i>output</i> dalam sebuah bagan alir program.
	Pemrosesan Komputer	Pemrosesan yang dilakukan secara Terkomputerisasi
	Disk Bermagnet	Data disimpan secara permanen pada <i>disk</i> bermagnet.
	Penghubung Pada Halaman Berbeda	Menghubungkan bagan alir yang berada di halaman yang berbeda.

Gambar 2.1 Arti Simbol-simbol *Flowchart*

2.5 KAS

2.5.1 Pengertian Kas

Menurut Purwaji Dkk (2017:8) kas merupakan alat pembayaran yang siap di pakai dan bebas di pergunakan untuk membiayai kegiatan- kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan .

Menurut Priyati (2016:89) kas merupakan alat pertukaran yang bisa di sebut suatualat pembayaran yang telah di miliki oleh sebuah perusahaan dan para penggunanya itu tidak pernah di batasi sedikitpun.

Menurut Martani,Dkk (2016:182) kas merupakan aset keuangan yang bisa di gunakan untuk kegiatan operasional di sebuah perusahaan. Di dalam kas tersebut ada aset yang nilainya paling liquid karena dapat di gunakan untuk membayar kewajiban di perusahaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kas merupakan aset keuangan yang bisa digunakan untuk kegiatan operasional yang ada di dalam sebuah perusahaan dan kas tersebut bisa di gunakan sebagai alat suatu pembayaran yang tanpa dibatasi seperti waktu dan di dalam kas juga tidak ada sebuah resiko tentang perubahan nilai yang sangat signifikan . Keberadaan yang ada di dalam kas tersebut merupakan sebuah entitas yang sangat penting, karena tanpa kas aktivitas operasi yang ada di dalam perusahaan tersebut tidak dapat berjalan dengan lancar.

2.6 SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS

2.6.1 Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Saragih (2018), penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:379) sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan: Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan ke bank seluruhnya dengan melibatkan pihak-pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check. Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

2.6.2 Fungsi Yang Terkait Penerimaan Kas

Fungsi Penerimaan kas Menurut Mulyadi (2016:385), fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas adalah :

- 1) Fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke bagian kas
- 2) Fungsi kas dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli

- 3) Fungsi gudang bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut kepada pengirim
- 4) Fungsi pengiriman bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli.
- 5) Fungsi akuntansi bertanggung jawab sebagai pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

2.6.3 Catatan Akuntansi Yang Digunakan Pada Penerimaan Kas

Menurut Bahari, dkk (2017) menjelaskan adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas kecil dari penjualan tunai adalah

- 1) Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan .
- 2) Jurnal penerimaan kas untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai
- 3) Jurnal umum untuk mencatat harga pokok produk yang dijual
- 4) Kartu Persediaan untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Selain itu kartu ini juga digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.
- 5) Kartu gudang untuk mencatat berkurangnya kualitas produk yang dijual.

2.6.4 Prosedur Penerimaan Kas

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1) Prosedur order penjualan

Menerima orderan pembeli yang sudah dicatat oleh sales dan membuat faktur penjualan untuk pembeli agar melakukan pembayaran dan fungsi gudang menyiapkan barang dan melakukan pengiriman.

2) Prosedur penerimaan kas

Sales menerima pembayaran dari pembeli dan menyerahkan ke bagian kasir untuk dicatat dalam penerimaan kas, dalam pembayaran bisa melalui cash, transfer, giro

3) Prosedur penyerahan barang

Fungsi pengiriman barang menyerahkan barang kepada pembeli dengan menerima stempel toko pembeli

4) Prosedur penyetoran kas ke bank

Kas dari penjualan yang telah diterima oleh kasir akan masuk dan dicatat ke dalam kas kecil dan setelah dua atau tiga hari kas di setor ke bank

2.6.5 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

2.7.1 Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Mario Sumurung, Ventje Ilat, dan Stanley Kho W. (2015:261) mengatakan bahwa pengeluaran kas adalah pembayaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek kecuali untuk pembayaran dalam kecil, biasanya dilaksanakan melalui dana kas kecil. Dana kas kecil merupakan uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.

Mulyadi (2016:425) menyatakan bahwa pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu di antara dua sistem: fluctuating-fund balance system dan imprest system.

Pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengeluaran kas adalah suatu kegiatan operasional perusahaan dalam menunjang kebutuhan perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan cek kecuali untuk pembayaran dalam nominal kecil (petty cash).

2.6.6 Fungsi Yang Terkait Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2017:429), fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah :

1) Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

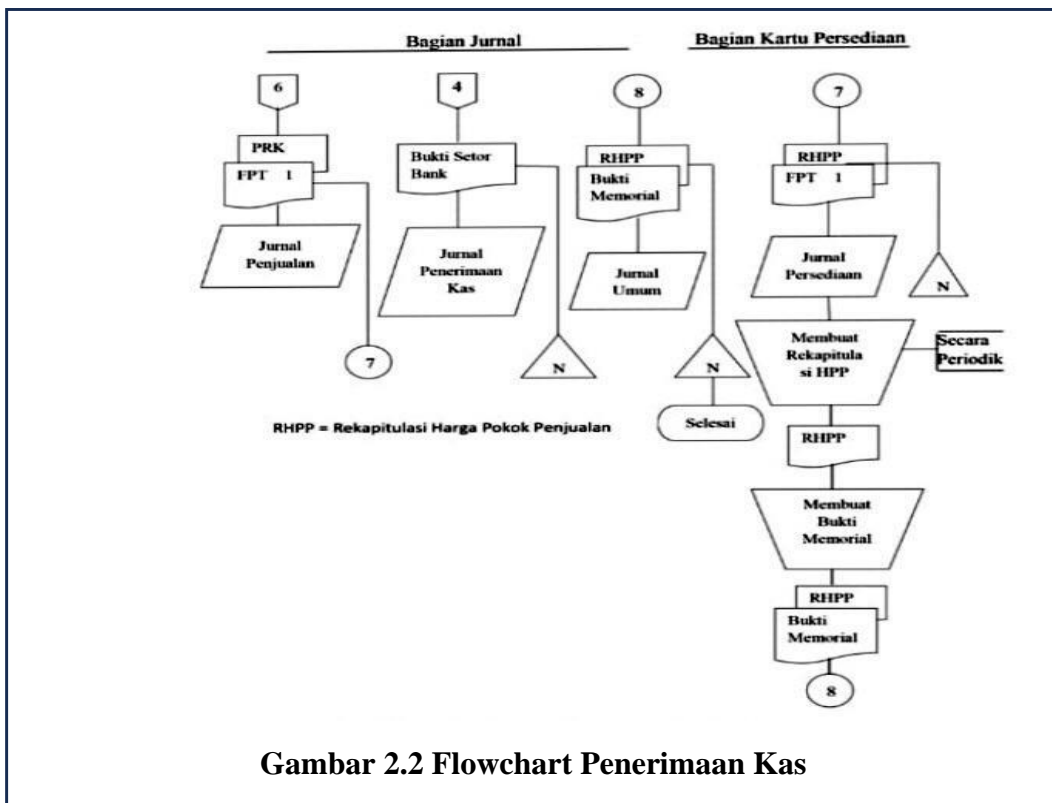
Jika suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas (misalnya untuk pembelian jasa dan untuk biaya perjalanan dinas), fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi (bagian utang).

2) Fungsi kas

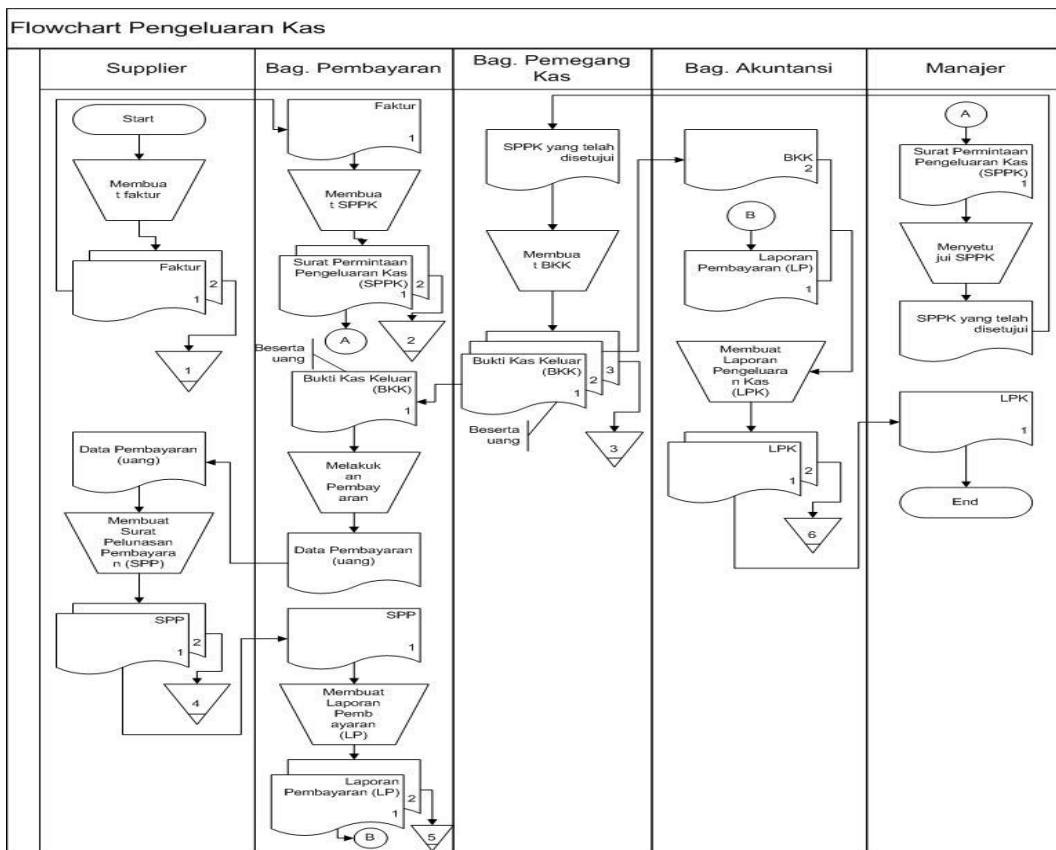
Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atau cek dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau pembayaran langsung kepada kreditur.

3) Fungsi akuntansi

Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan, pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau registrasi cek,



Gambar 2.2 Flowchart Penerimaan Kas



Gambar 2.3 Flowchart Pengeluaran Kas

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

1. Kas Order Penjualan

Bagian Penjualan dilakukan di bagian penjualan. Dalam transaksi penjualan tunai bagian penjualan bertanggung jawab atas penerimaan dari pembeli.

2. Bagian Kas

Bagian kas dilakukan di bagian kasir. Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab untuk menerima uang dari pembeli.

3. Bagian Gudang

Bagian gudang dilakukan di bagian gudang. Dalam transaksi penagihan/penerimaan kas bagian ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang sesuai kebutuhan pembeli.

4. Bagian Penerimaan

Bagian penerimaan diimplementasikan di bagian pengirim. Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab untuk mengemas barang dan menyerahkan barang yang telah dibayarkan kepada pembeli.

5. Bagian Jurnal

Bagian ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi penjualan, penerimaan dan laporan penjualan.

Dokumen dan catatan yang digunakan untuk sistem penerimaan kas tersebut adalah :

1. Faktur Penjualan Tunai (FPT)

FPT adalah dokumen yang digunakan untuk merekam informasi manajemen penting mengenai penjualan tunai. Dokumen ini dilengkapi oleh bagian komersial yang bertanggung jawab untuk mengubah pembayaran pembeli menjadi bagian kas sebagai dokumen sumber untuk mencatat transaksi penjualan ke jurnal penjualan. Faktur yang dikirim oleh bagian penjualan ke bagian pengirim sebagai tugas pengirim. Salinan faktur berfungsi sebagai catatan pengiriman yang dilampirkan oleh suatu fungsi pengiriman barang yang dibungkus.

2. Pita Register Kas (PRK)

Pita register kas dihasilkan oleh bagian kas dengan mengoperasikan mesin ATM/register kas. Sebuah dokumen adalah dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. Bukti Setor Bank

Bukti setor bank dihasilkan oleh bagian perbendaharaan untuk menyimpan uang tunai di bank. Bukti setor diserahkan tiga lembar ke bank beserta dengan deposito bank. Dua lembar eksemplar dikembalikan setelah ditandatangani dan dicap oleh bank. Bagian perbendaharaan telah mengalihkannya ke bagian akuntansi sebagai dokumen sumber mencatat transaksi penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas.

4. Rekap Harga Pokok Penjualan

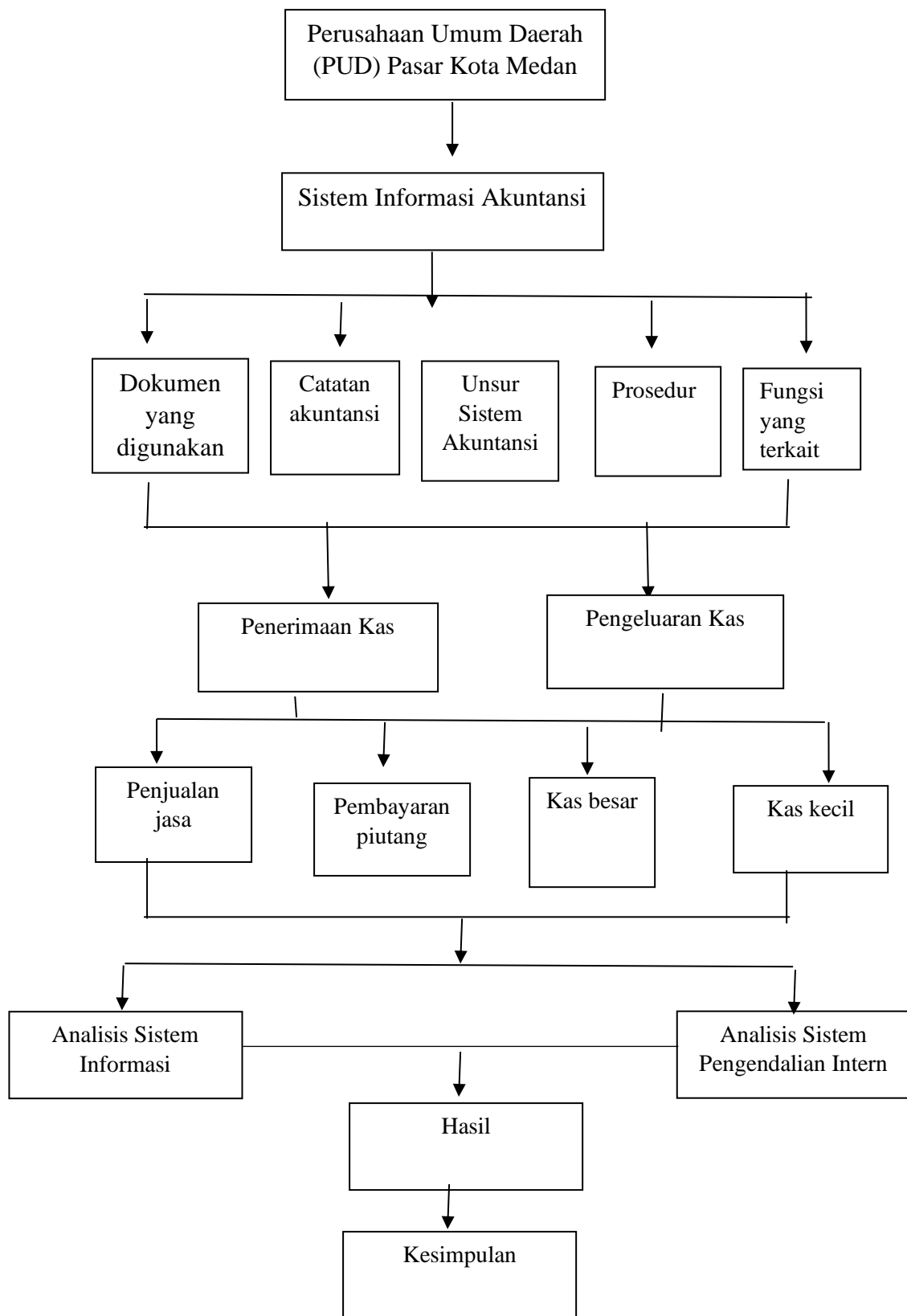
Rekap harga pokok penjualan menurut bagian akuntansi umum harga pokok penjualan untuk jangka waktu tertentu dan digunakan sebagai bukti peringatan untuk mencatat harga pokok barang produk dijual.

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka Berpikir yang baik secara konseptual akan menjelaskan hubungan antara setiap variabel penelitian. Kerangka berpikir merupakan kompilasi dari hubungan antar variabel yang diambil dari berbagai teori yang telah dikemukakan. Kemudian diperiksa secara kritis dan metodis untuk menghasilkan sintesis hubungan antara variabel penelitian, yang selanjutnya diterapkan pada pembuatan hipotesis. Menurut Sugiyono (2016:60) Kerangka pemikiran teoritis merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting.

Salah satu variabel dalam menentukan naik atau turunnya pendapatan perusahaan adalah operasi operasionalnya. Yaitu kumpulan kegiatan bisnis yang antara lain meliputi merencanakan, membangun dan mengelola pasar. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada kegiatan operasionalnya yang efektif dan efisien. Agar bisnis dapat beroperasi secara efisien dan mendukung proses aktivitas Perusahaan yang terkait erat dengan transaksi yang melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas, diperlukan sistem informasi akuntansi. Karena setiap tindakan membutuhkan penguasaan uang yang harus didokumentasikan, pengelolaan keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi berbasis dikembangkan sebagai hasilnya, memastikan bahwa sebuah laporan keuangan itu akurat.

Perusahaan harus mampu melihat sistem informasi akuntansi yang digunakan sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan karena sistem harus menyediakan berbagai elemen penting dalam siklus akuntansi.



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

Tabel 2.0.1
Penelitian Terdahulu

NO	penulis	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Navira Lutfa Sustia	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pendapatan Pada Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara	Analisis deskriptif kualitatif	Sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang dilakukan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Devisi Regional 1 Sumatera Utara belum sepenuhnya maksimal dan belum memadai. Terdapat 6 (enam) komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas telah memadai yaitu, sesuai prosedur intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur informasi dan pengendalian internal. Dari keenam komponen tersebut hanya prosedur instruksi, data, dan

				<p>pengendalian internal.</p> <p>Komponen organisasi/pelaku.</p> <p>Perangkat lunak, infrastruktur Informasi.</p> <p>Belum memadai karena belum menghasilkan informasi akuntansi yang lengkap, relevan, andal, dan akurat untuk membuat buku besar adalah data yang bersumber dari jurnal buku dari buku kas, sehingga data menjadi kurang relevan dan akurat.</p>
2.	Putri Ayu Puspita Sari	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Koperasi	Analisis Deskriptif Kualitatif	Pencatatan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran pada Koperasi Syariah Anugrah sudah ditetapkan secara baik

		Syariah Anugrah Batang Kuis		dengan ditunjukkan melalui adanya bukti transaksi pemisahan tugas pencatatan, penyimpanan dan penyusunan laporan dana kas setiap harinya.
3.	Fanny Viliant Arisqua	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Efektivitas Pengendalian Internal pada PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madium	Analisis deskriptif kualitatif	Pengendalian intern sudah 75% efektif dari unsur yang ada pada pengendalian intern serta beberapa indikator pendukung yaitu kesesuaian dengan sistem , ketepatan penggunaan dan menunjang tujuan, walaupun masih ada unsur yang belum di tetapkan secara keseluruhan . sistem informsi akuntansi penerimaan kas sudah

				70% sistem tapi masih perlu adanya perbaikan dalam alur bagan tersebut. sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sudah 85% menerapkan sistem sesuai dengan alur.
4.	Rahmadani (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi kasus pada PDAM Tirta Tamiang Kab. Aceh Tamiang).	Analisis deskriptif kualitatif	Sistem informasi akuntansi penerimaan kas sudah 70% sistem tapi masih perlu adanya perbaikan dalam alur bagan tersebut. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sudah 85% menerapkan sistem sesuai dengan alur.
5.	Seifty Mukjizatiah dan Anton Arisman	Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan	Metode Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi

		<p>pengeluaran kas pada PT Mardiatama Konstruksi Palembang</p>		<p>penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Mardiatama Kontruksi Palembang dan untuk membantu PT Mardiatama Konstuksi Palembang dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas</p>
--	--	--	--	---

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah struktur yang dirancang peneliti untuk menggambarkan rencana dari proses penelitian secara keseluruhan. Adapun beberapa penelitian mengatakan bahwa rancangan penelitian dapat diartikan dalam dua arti, yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. Dalam arti sempit ialah merupakan rancangan penelitian yang meliputi proses pengumpulan data dan analisis data. Sedangkan dalam arti luas ialah meliputi proses keseluruhan penelitian dari perencanaan penelitian sampai pelaporan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dalam penelitian kualitatif ini menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti dan peneliti juga ikut serta dalam peristiwa atau kondisi yang sedang diteliti. Semakin dalam dan detail data yang didapat, maka semakin baik pula kualitas dari penelitian kualitatif ini. Secara umum, penelitian kualitatif dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti memilih metode kualitatif ini alasannya ialah karena metode ini lebih mudah dilakukan dari pada metode kuantitatif, meskipun nantinya banyak memerlukan biaya dan banyak membutuhkan waktu serta tenaga dalam memperoleh data lapangan, tetapi penelitian ini sangat efektif dalam memperoleh informasi tentang kebutuhan komunikasi dan tanggapan serta pandangan tentang komunikasi tertentu.

3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

a) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan Jl.Nibung Baru. No1-A. Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20111

b) Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal penelitian yang akan dilakukan peneliti sampai selesai penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan selesai, perincian penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.0.1
RINCIAN WAKTU PENELITIAN**

Z	Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																						
2.	Pra Riset			■	■																				
3.	Pengesahaan Judul					■	■	■	■																
4.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■												
5.	Penyelesaian Proposal													■	■	■	■								
6.	Seminar Proposal																	■	■	■	■				
7.	Analisa Pengolahan Data																								
8.	Bimbingan & Peny. Hasil Penelitian																								
9.	Sidang Skripsi																								

3.3 JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

1) Jenis Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dengan bentuk kata dan kalimat.

2) Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil dari Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan yang berupa laporan-laporan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu:

1) Wawancara Teknik

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada *Assistant Manager* Akuntansi yang mengetahui bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada Perusahaan tersebut.

2) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara,

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif deskriptif, yaitu dengan menganalisis dan mendeskripsikan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah BUMD yang merupakan peralihan dari Dinas Pasar Kotamadya Tk.II Medan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Walikota No. 188/784/SK/193. Pada awalnya Perusahaan ini dikelola berdasarkan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 1992 Tentang pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan, kemudian diubah dengan peraturan Daerah Kota Medan. Selanjutnya untuk melaksanakan Peraturan Daerah tersebut, diterbitkan keputusan Walikota 28 Tahun 2001 tentang pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

Adapun landasan manajemen didasari kepada peraturan Daerah Nomor 5 tahun 1997 tentang status badan Pengawasan, Direksi, dan Kepegawaian Perusahaan Daerah dan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor 188.342/SK/1994 tentang pelaksanaan perda No. 31 Tahun 1993 dan Surat Keputusan Direksi PD. Pasar Kota Medan No. 974/1332/PDPK/20043 tanggal 5 Maret 2003 tentang klasifikasi dan besarnya tarif kontribusi pada pasar-pasar di wilayah tingkat II Medan yang disahkan Badan Pengawas PD. Pasar Kota Medan dengan Surat keputusan Badan Pengawasan PD. Pasar Kota Medan No. 36/04/BP/PD/20003 tanggal 13 Maret 2003.

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagaimana dijelaskan dalam pasal 1 Angka 1 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Daerah untuk selanjutnya dalam tulisan ini disingkat modalnya dimiliki oleh

pemerintah daerah melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan daerah melalui pernyataan secara merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang signifikan dalam bentuk berbagai jenis pajak, deviden dan hasil privatisasi. Maksud dan tujuan pendirian BUMD ditegaskan dalam Pasal 2 Ayat 1 UU BUMD, yaitu:

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya; Dengan tujuan ini BUMD diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan pada masyarakat sekaligus memberikan kontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan membantu penerimaan keuangan negara.
2. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.
3. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor wisata dan koperasi; Kegiatan perintisan merupakan suatu kegiatan usaha untuk menyediakan barang dan/atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, namun kegiatan tersebut belum dapat dilakukan oleh swasta dan koperasi karena secara komersial tidak menguntungkan. Oleh karena itu, tugas tersebut dapat dilakukan melalui penugasan kepada Badan Usaha Milik Daerah. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

Tujuan perusahaan daerah ialah untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka ekonomi terpadu untuk memenuhi kebutuhan

rakyat dengan mengutamakan industrialisasi dan ketenteraman serta ketenangan kerja dalam perusahaan, menuju masyarakat yang adil dan makmur.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan

Visi yang terdapat didalam Perusahaan daerah Pasar Kota Medan yaitu mewujudkan suatu pelayanan jasa pasar yang prima berkaitan dengan pengembangan perekonomian dari pendapatan daerah serta mendukung terwujudnya suatu kerjasama dan sama-sama bekerja menuju kepada Medan sebagai Kota Metropolitan.

Misi Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan revitalisasi, perawatan, rehabilitas, penataan, perluasan dan Pembangunan pasar.
2. Meningkatkan kesadaran pedagang atas peraturan perpasaran.
3. Menegakkan kebersihan, ketertiban, keamanan dan kenyamanan pasar.
4. Menegakkan pelaksanaan peraturan perpasaran dan penerapan saksi.
5. Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan kegiatan pasar.
6. Menjalani koordinasi dengan instansi terkait.

Adapun tugas pokok PD. Pasar Kota Medan adalah memberikan pelayanan umum dalam bidang pengelolaan area pasar, membina pedagang pasar, ikut membantu stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut PD. Pasar Kota Medan mempunyai fungsi :

1. Perencanaan, Pembangunan, pemeliharaan dan perawatan area pasar.
2. Penyediaan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan kelengkapan area pasar.
3. Pengawasan dan pengendalian pemanfaatan area pasar
4. Pengelolaan dan pengembangan area pasar
5. Pembinaan pedagang dalam rangka pemanfaatan area pasar.
6. Bantuan terhadap stabilitas harga barang.
7. Bantuan terhadap ketersediaan dan kelancaran distribusi barang dan jasa.
8. Pelaksanaan dan Pembangunan kerjasama.
9. Pengendalian keamanan dan ketertiban dalam area pasar.

Organisasi adalah suatu bentuk atau susunan orang atau badan dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing serta tata cara yang ditetapkan untuk hubungan dan kerjasama banyak orang untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sebuah organisasi biasanya memiliki tugas dan fungsi utama jika dijalankan dengan benar, tujuan yang ditetapkan akan mencapai hasil yang maksimal.

Struktur organisasi dari PD Pasar Kota Medan berbentuk garis. Setiap pimpinan/manajer unit dari organisasi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal dilingkungan masing-masing untuk memungkinkan penerapan uji mekanisme. Setiap pimpinan/manajer unit dari organisasi juga bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengawasi bawahan masing-masing dan memberi petunjuk dan bimbingan atas pelaksanaan bagian dari unit bawahannya.

4.1.3 Logo Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan



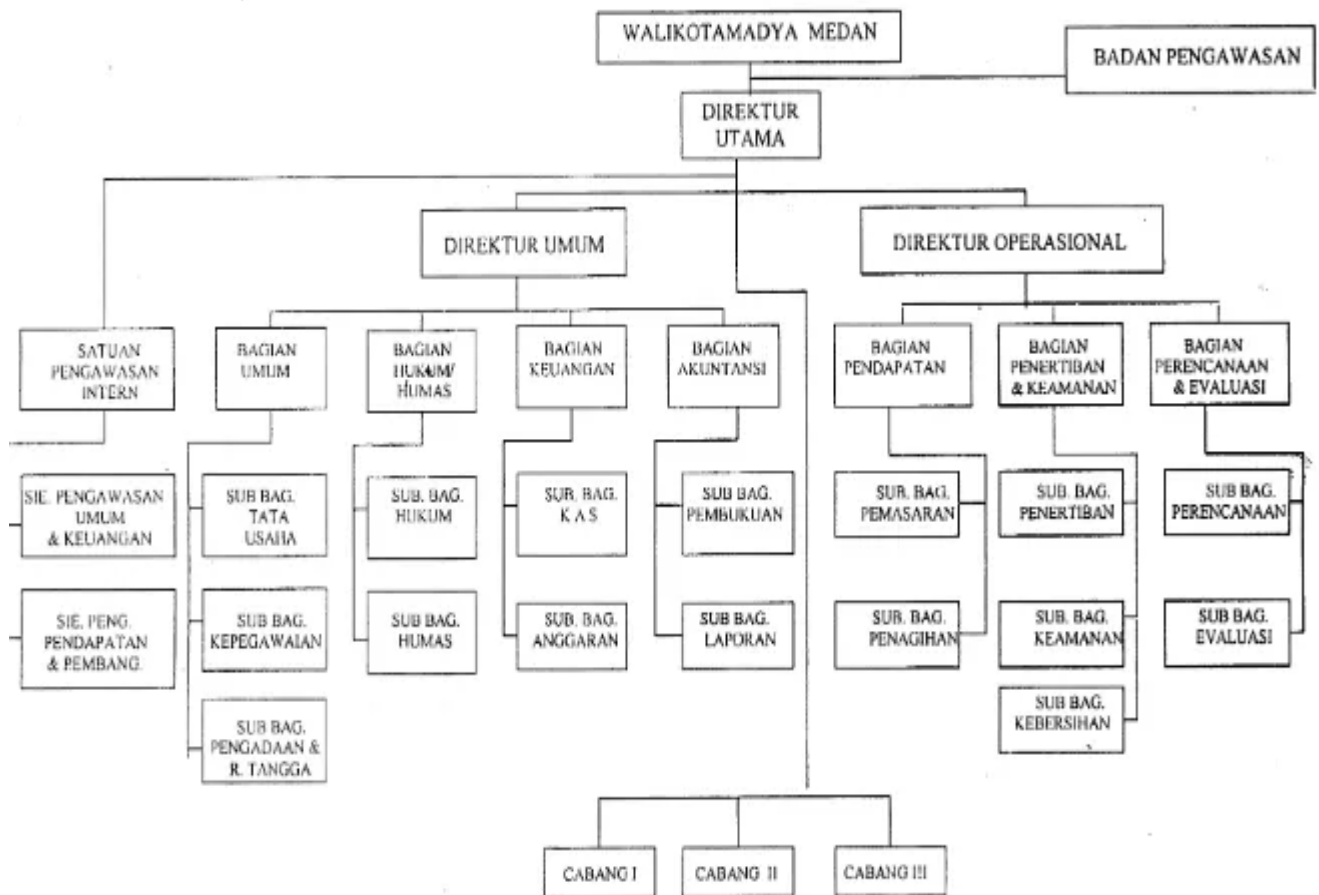
Sumber : PD Pasar Kota Medan

Arti logo Perusahaan : melambangkan kekompakan dan solidaritas serta melambangkan kerendahan hati jajaran PD. Pasar Kota Medan untuk melayani masyarakat

4.1.4 Deskripsi Data

4.1.4.1 Struktur Organisasi Perusahaan Umum Daerah Kota Medan

Struktur organisasi merupakan rancangan dari pemimpin organisasi sehingga mampu menentukan harapan-harapan mengenai apa yang akan dilakukan individu-individu dan kelompok-kelompok tersebut dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi. Adapun struktur organisasi yang terdapat pada perusahaan umum daerah pasar kota medan yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.5
Struktur Organisasi
Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat diketahui bahwa perusahaan umum daerah pasar kota medan memiliki beberapa departemen-departemen atas tanggung jawab yang diberikan. Struktur organisasi yang dimiliki perusahaan memiliki fungsi dan tanggungjawabnya masing-masing atas setiap aktivitas yang dilakukan. Berikut fungsi dari departemen yang terdapat pada perusahaan umum daerah pasar kota medan :

- 1) pengoordinasian perumusan kebijakan Pemerintah Daerah,
- 2) penyelenggaraan administrasi pemerintahan,
- 3) pengelolaan sumber daya aparatur, keuangan, prasarana dan sarana Pemerintah Daerah serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan fungsinya. Susunan organisasi Sekretariat Daerah terdiri dari 1 orang Sekretaris Daerah, 4 orang Asisten dan 13 orang Kepala Bagian, 1 Sekretaris Dewan dan 4 Bagian.

1) Walikota

Walikota merupakan pimpinan tertinggi yang membawahi Direktur Utama. Walikota Direktur Utama Direktur SDM Direktur Adm Direktur Operasi Bag. Kepegawai Bag. perencanaan Bag. Umum Keuangan Keuanga Bag. Usaha Bag. penertiban Cabang I Kepala Urusan Umum Kepala Urusan Pendapatan Kepala Urusan Penertiban 11 Kepala Pasar Universitas Sumatera Utara 56 Tugas dan wewenang Walikota adalah:

- a) Mengangkat dan Memberhentikan Direktur Utama.
- b) Mengawasi Direktur Utama dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan kepadanya.

- c) Sebagai pengesahan atau memismikan kegiatan-kegiatan utama.
- d) Mengendalikan dan melaksanakan pengawasan kegiatan operasi.
- e) Mengkoordinasikan hubungan kerja secara terpadu dengan pihak luar.

2) Direktur utama

tugas dan wewenang Direktur utama adalah:

- a) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan yang ada di PD. Pasar Kota Medan.
- b) Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan.
- c) Bertindak sebagai perwakilan PD. Pasar Kota Medan dalam hubungan ke organisasi luar.
- d) Mengkoordinasikan penyusunan laporan mengenai kegiatan perusahaan.

3) Direktur Pengembangan dan Sumber Daya Manusia

Tugas dan wewenang adalah:

- a) Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian.
- b) Melaksanakan mutasi pegawai.
- c) Mengawasi dan menkoordinir pekerjaan pegawai PD. Pasar Kota Medan.

4) Direktur Administrasi Keuangan

Tugas dan wewenang adalah:

- a) Mengkoordinir, menganalisis serta mengelola seluruh data laporan keuangan PD. Pasar Kota Medan.
- b) Bertanggung jawab atas kegiatan keuangan PD. Pasar Kota Medan.
- c) Mengatur kebijaksanaan dan mengendalikan keuangan dan biaya pengeluaran PD. Pasar Kota Medan.

5) Kepala Cabang I

Tugas dan wewenang adalah:

- a) Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan terhadap pasar yang dikelola.
- b) Sebagai penghubung terhadap kantor pusat.
- c) Penanggung jawab atas kegiatan-kegiatan pasar yang dibawahinya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada perusahaan umum daerah pasar kota medan. Terdiri atas analisis fungsi yang terkait dalam penerimaan kas.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan umum daerah pasar kota medan fungsi yang terkait dalam penerimaan kas yaitu

1) fungsi penjualan,

fungsi penjualan pada perusahaan umum daerah pasar kota medan bertanggung jawab untuk membuat faktur penerimaan retribusi yang diberikan kepada pemakai fasilitas untuk pembayaran ke fungsi kas.

2) fungsi akuntansi

fungsi akuntansi pada perusahaan umum daerah pasar kota medan dijalankan oleh bagian administrasi keuangan dan bendahara dengan membuat catatan dan semua transaksi. Fungsi administrasi keuangan merangkap bagian akuntansi, tugas yang dilakukan bagian administrasi keuangan yaitu dari memesan karcis hingga memberikan karcis ke tiap bagian dalam penarikan retribusi.

3) fungsi kas

fungsi kas dalam transaksi penerimaan kas dari pemungutan retribusi, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari fungsi akuntansi. dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran. Hasil

penelitian diatas terkait dalam penerimaan kas pada perusahaan umum daerah pasar cukup bagus karena sudah adanya fungsi-fungsi dalam prosedur penerimaan kas pada perusahaan umum daerah pasar kota medan. namun perlu adanya peminimalkan fungsi akuntansi dan fungsi administrasi, agar dapat meminimalkan terjadinya kecurangan dalam kegiatan operasional.

4.2.2 Prosedur dalam Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh, prosedur penerimaan kas pada Perusahaan umum daerah pasar kota medan meliputi penerimaan kas dari retribusi (kios, ruko dan lapak), penarikan parkir motor dan mobil, retribusi toilet dan penerimaan kas lain-lain.

A. Prosedur penerimaan kas dari penarikan retribusi (kios, ruko dan lapak):

- 1) Bagian lapangan menarik iuran retribusi (kebersihan, keamanan) setiap hari, hasil dan penarikan iuran retribusi dibuat laporan jumlah lapak
- 2) kios / ruko yang bayar dan jumlah uang.
- 3) Laporan dan bagian petugas lapangan diberikan kembali ke bagian staff administrasi untuk dibuat laporan penerimaan.
- 4) Staff Administrasi setelah dibuat Laporan, seterusnya diserahkan ke bagian bendahara.

4.2.3 Analisis Sistem Informasi Pengeluaran Kas

Transaksi pengeluaran kas yang terjadi pada perusahaan umum daerah pasar kota medan (persero) pada umumnya meliputi:

1. Pengeluaran kas untuk ditransfer ke rekening kantor pusat.
2. Pengeluaran kas untuk membayar gaji pegawai harian/honor.
3. Pengeluaran kas atas pemeliharaan ruko.

4. Pengeluaran kas untuk mengisi dana kas kecil.
5. Pengeluaran kas untuk pembelian perlengkapan/peralatan inventaris.

Prosedur pengeluaran kas untuk diteransfer kerekening kantor pusat dilakukan pada setiap awal bulan, setelah pelaporan keuangan dikantor cabang yang dilakukan pada akhir bulan. Bagian akuntansi akan melakukan transfer dana kerekening kantor pusat kemudian mencatat dan membuat laporan kepada bagian keuangan. Untuk kegiatan ini bagian akuntansi akan mencatat didalam jurnal yaitu:

Rekening kantor	Rp. xxx
Kas/bank	Rp. Xxx

Prosedur pengeluaran kas untuk membayar gaji pegawai/honorarium dilakukan pada akhir bula. Kasir menyerahkan daftar gaji, daftar gaji dan rekapitulasi kinerja pegawai kepada bagian keuangan. Kemnudian bagian keuangan memeriksa dan mentransfer gaji setiap pegawai honor kedalam rekening masing-masing pegawai. Bagian akuntansi akan mencatat kedalam jurnal yaitu :

Gaji pegawai honorarium	Rp. xxx
Kas/bank	Rp. Xxx

Prosedur pengeluaran dana kas kecil melibatkan bagian yang membutuhkan, bagian keuangan dan kasir. Transaksi pengeluaran yang terjadi adalah pengeluaran untuk keperluan rutin perusahaan umum daerah pasar kota medan. Adapun prosedur pengeluaran kas perusahaan umum daerah pasar kota medan dapat dijelaskan, yaitu bagian yang membutuhkan mengisi formulir permintaan pengeluaran kas kecil, untuk memperoleh sejumlah uang. Formulirnya dua rangkap, didistribusikan kepada:

1. Lembar pertama : untuk bagian yang meminta.
2. Lembar kedua : untuk arsip kasir Setelah diisi dan disetujui oleh bagian keuangan/ administrasi, maka kasir akan memberikan sejumlah uang sebesar yang tertera dalam formulir tersebut kepada bagian yang bersangkutan.

4.2.4 Analisis Pengendalian Intern Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Struktur organisasi di PUD Pasar Kota Medan telah mencerminkan adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas serta adanya pemisahan fungsi otorisasi dengan fungsi yang menangani kas. Fungsi otorisasi dilaksanakan oleh bidang anggaran sedangkan fungsi teknis di bidang pengelolaan keuangan daerah adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawas keuangan daerah. Pada struktur organisasi pengendalian internal penerimaan kas PD Pasar Kota Medan dipimpin oleh Walikota. Berikut ini organisasi fungsional yang terkait adalah:

1. Bagian perizinan / operasional Bagian ini membuat ijin untuk Hak sewa kios / stand, memasukan data dan nama-nama pedagang kedalam komputer. Dan perizinan tersebut harus ditandatangani oleh Kepala Pasar.
2. Bagian kas Bagian ini bertugas menerima uang kas, bukti penerimaan dari operasional, memasukkan data pedagang dan membuat daftar harian kas beserta bukti kas masuk dan bukti Bank masuk, membuat buku kas atas penerimaan sebagai dokumen pendukung untuk bagian kas.
3. Bagian akuntansi / pembukuan Bagian ini menerima daftar harian maupun bulanan kas dan bukti kas masuk dari bagian kas, melakukan pencatatan dan

memposting setiap transaksi penerimaan kas sebagai laporan pertanggungjawaban kepada Kepala Pasar.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem pengendalian intern pada perusahaan umum daerah pasar kota medan sangatlah kurang baik dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat pada sistem pengorganisasian perusahaan dimana tidak pada sistem intern perusahaan tidak dilakukannya pengawasan atas setiap aktivitas yang dilakukan. Pengawasan atas aktivitas yang dilakukan perusahaan sangatlah penting, dikarenakan setiap pengawasan yang dilakukan dapat mencengah tindakan salah atas penerimaan kas yang seharusnya dapat diperoleh, serta meminimalisir tingkat pengeluaran kas yang meningkat.

Selanjutnya pengendalian intern pada perusahaan haruslah sangat diperhatikan. Hal ini bertujuan agar penerimaan kas dan pengeluaran kas dapat diperoleh dengan baik. Hal ini dapat menjadikan operasional perusahaan dapat mengalami kemajuan atau peningkatan. Sehingga perusahaan dapat memberikan dampak baik terhadap masyarakat kota medan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Hasil penelitian pada sistem Informasi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PUD. Pasar Kota Medan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas pada PUD. Pasar Kota Medan tergolong baik, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar presentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang baik telah berperan dalam meningkatkan sistem pengendalian internal penerimaan kas. Hal ini dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sistemnya secara online yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Sehingga dengan sistem akuntansi tersebut dapat menjamin keamanan kas yang di terapkan oleh PUD. Pasar Kota Medan sehingga berperan penting dalam meningkatkan sistem pengendalian internal dalam hal menyediakan dan memberikan informasi yang akurat dan dapat di percaya atas penerimaan kas.
3. Kurangnya pengawasan terhadap sistem intern perusahaan umum daerah pasar kota medan. Pengawasan pengendalian intern haruslah sangat diperhatikan perusahaan, dikarenakan pengendalian intern akan memberikan dampak baik terhadap operasional perusahaan.

4. Adanya dokumen-dokumen dan bukti transaksi yang memadai seperti, bukti kas, bukti bank, bukti memorial, bukti entri jurnal yang terdiri atas pembukuan, dan bukti pendukung yang terdiri atas kuitansi penerimaan, bukti setor bank, daftar kas, dimana dokumen dibubuhi dengan tanda tangan pejabat yang berwenang.

5.2 SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk PUD. Pasar Kota Medan dapat mulai menggunakan sistem informasi yang dapat menunjang dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan yang lebih baik lagi, agar para pengambil kebijakan dapat lebih cepat dalam mengambil keputusan.
2. Sistem organisasi perusahaan umum daerah pasar kota medan seharusnya lebih ditata ulang kembali, dikarena adanya kinerja yang dirangkap oleh pada salah satu bagian dalam perusahaan.
3. Diharapkan untuk PUD. Pasar Kota Medan dapat meningkatkan sistem pengendalian internal perusahaan dengan memperhatikan kembali SOP perusahaan dan mengevaluasi kinerja pegawai. 3. Bagi Penelitian Selanjutnya Penelitian yang tertarik untuk melakukan penelitian di PUD. Pasar Kota Medan, sebaiknya membantu dalam melakukan penelitian seperti menganalisis dan perancangan dan sebagainya yang menyangkut pengelolaan keuangan khususnya penerimaan kas serta pengeluaran kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianof, H. (2018). *Rayanangan Bangunan Sistem Informasi Promosi dan Penjualan pada Toko Ruminansi Berbasis Web*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi, (1), 19.
- Azhar Susanto, (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya
- Bahari, dkk. (2017). *Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (studi pada PT. Sumber Sakti Motor Lamongan)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 53 No. 1.
- Bodnar, George H, William S, Howpwood. (2011). *Accounting Informasi System United State America*. Person Education Inc. Publishing as Prentice Hall
- B. Romney, S. & Steinbart, P. J.,(2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). *Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan :Studi pada UMKM di Kota Binjai*. *Owner*,6(2),1509-1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- E, Ernawati, N, Ichsan, & T, Wahyuni, (2019). *Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web*. Vol. 13, no.3
- Farahwati, Aria. (2009). *Fees Accouting*. Jakarta: Erlangga
- Hanum, Z. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi Penuh dalam Penentuan Harga Jual pada PT. Coca-Cola Bottling Indonesia Medan*. *Jurnal Ilmiah Ekonomikawan*, 1(2).
- Harahap, Seprida Hanum, Wahyuni, & Surya Sanjaya, (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Citapusaka Media.
- Harahap, Seprida Hanum dan Surya Sanjaya, (2016). *Sistem Akuntansi*. La- Tansa Press
- J. Hutahaean. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Martani, Dewi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Penerbit : Salemba Empat Jakarta Selatan.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Priyati, Novi. (2016). *Pengantar Akuntansi Indeks*. Jakarta Barat: Bahas Indonesia.
- Purwaji, Agus dkk. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2*. Jakarta:Salemba Empat.

- Reeve. (2013). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B dan Paul Jhon Steinbart. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Saragih. (2018). *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sumurung, M. C. P., & Ilat, V. (2016). Analisis Pengendalian Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT Manado Media Grafika. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. (Volume 3, No, 4;259268)